

MASA PANDEMI COVID-19

UAD Cari Solusi dan Terus Berinovasi



Rector UAD Dr Muchlas MT (kiri), Prof Hariyadi, (tengah) dan Drs. Hadi Sasongko MSi menerangkan Pistol Covid 19

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan tagline, 'Moral and Intellectual Integrity' terus berkembang dengan ide-ide yang inovatif. Demikian juga saat pandemi Covid-19, UAD mencari solusi dan terus berinovasi. "Dalam masa pandemi Covid-19, UAD terus mencari solusi dan berinovasi. Hasilnya untuk masyarakat luas," kata Dr Muchlas MT, Rektor UAD di Ruang Rektorat, Jalan Kapas, Semaki, Yogya, Jumat (21/08/2020). Dijelaskan Muchlas, sejak pandemi Covid-19, UAD bergerak mencari solusi dan berinovasi, seperti membuat Pistol Covid-19 karya Prof Hariyadi. "Pistol Covid-19 sudah diproduksi massal dan dipergunakan lembaga-lembaga dan masyarakat luas," ucapnya. Ada pula, Remote Psysics Laboratory karya Ishafit, Immunomodulator dari Estrak Rosella dan Rimpang Bengle karya Prof Nurkhasanah, Pengembangan Perangkat Praktikum Penentuan Visualisasi Gejala Transien pada Rangkaian Remote Control (RC) Berbasis Smartphone karya Nanang Suwondo. (Baca selengkapnya: Dari Pistol Covid-19 Hingga RC Berbasis Smartphone).

Dr Muchlas juga menyebutkan, bulan September mendatang, UAD akan meluncurkan Radio Komunitas untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari SD, SMP, SMA/SMK di Pulau Bawean Jawa Timur, tentu saja secara legal dan formal. "Tim UAD sudah beberapa bulan di lokasi untuk melakukan uji coba peralatan secara maksimal. Uji coba dan penyempurnaan ini penting karena Pulau Bawean ini masuk daerah 3T, Terdepan-Terpencil dan Tertinggal," ujarnya. UAD berkarya tidak hanya untuk masyarakat perkotaan juga di desa, bahkan di daerah 3T, Terdepan, Terpencil dan Tertinggal.

UAD Selenggarakan Wisuda Daring

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk pertama kalinya menyelenggarakan wisuda secara daring. Pelaksanaan wisuda daring, Sabtu (22/8) dilakukan karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Dr Wahyu Widyarningsih MSi Apt, Kepala Biro Admisi dan Akademik (BAA) UAD menjelaskan, konsep wisuda daring seperti wisuda konvensional. Perbedaan wisudawan melaksanakan dari rumah masing-masing. Sementara prosesi wisudanya dilakukan oleh orangtua wali yang ditandai dengan penempatan pin UAD secara bersamaan.

"Wisuda kali ini akan terasa istimewa, sebab baru kali ini UAD melakukannya secara daring. Wisuda daring ini sebagai penyesuaian terhadap kondisi pandemi Covid-19," jelas Wahyu ketika diwawancarai di Kampus I UAD, Jalan Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta

Wisuda daring UAD kali ini merupakan gabungan dari wisuda periode bulan Maret dan Juli. Total dari dua periode tersebut UAD meluluskan 1.581 mahasiswa.

Wahyu mengatakan, prosesi wisuda akan menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan disiarkan di Youtube UAD. Prosesi wisuda daring didukung penuh dengan teknologi informasi yang dimiliki UAD.

"Prosesi wisuda merupakan momen penting bagi mahasiswa, oleh karenanya kami tetap memberi kesempatan bagi yang belum mengikuti saat ini untuk mengikutinya di lain waktu. Selain wisuda daring, UAD juga telah menyiapkan standar operasional pengurusan berkas seperti ijazah dan transkrip nilai," katanya.

Terkait ijazah, transkrip nilai, surat keterangan pendamping ijazah (SKPI), dan berkas lainnya bisa diambil sebulan setelah yudisium. Selain pengambilan secara langsung, UAD juga menyediakan layanan pengiriman berkas.



Kepala Biro Admisi dan Akademik (BAA) Dr Wahyu Widyarningsih MSi Apt,

Dari Pistol Covid-19 Hingga RC Berbasis Smartphone



Staff Lab Fisika UAD sedang mengoprasikan Remote Physics Laboratory (R-PhyLab)

Pistol Disinfektan Covid-19 Berbasis Sinar UV Buatn Cironov UAD

Dalam kondisi pandemi Covid-19, Prof Hariyadi berhasil mengembangkan alat disinfektan atau alat untuk membunuh kuman (bakteri, virus) berbentuk pistol genggam berbasis sinar ultra violet (UV) jenis C.

Pistol yang dibuat untuk pencegahan wabah virus ini relatif mudah dioperasikan, cepat, dan aman. Penggunaan pistol hanya diarahkan ke area yang ingin disterilkan untuk waktu sekitar 1 menit. Pistol dilengkapi reflektor yang berfungsi sebagai alat pemfokus sinar ke

Remote Physics Laboratory (R-PhyLab)

Menurut Ishafit, Remote Physics Laboratory ini dikembangkan sebagai wujud penerapan konsep *remote laboratory* untuk pembelajaran fisika di sekolah maupun perguruan tinggi, yang berbasis pada aparatus eksperimen fisika dan sistem akuisisi data terkomputerisasi. R-PhyLab terdiri dari 5 aparatus, yaitu aparatus untuk eksperimen medan magnet, polarisasi cahaya, spektroskopi atom, dan pencacahan radiasi. Keuntungan

penggunaan *remote laboratory* dalam pembelajaran diantaranya ialah tidak ada batas lokasi, waktu yang fleksibel, tidak ada perjalanan, berbagi ruang kerja, peluang partisipasi.

Immunomodulator dari Ekstrak Rosella dan Rimpang Bengle

Prof Nurkhasanah selaku peneliti menyebutkan, ekstrak rosella mampu meningkatkan aktivitas fagositosis makrofag, meningkatkan sekresi oksidan seperti NO dan ROI, serta sekresi beberapa sitokin (IL-10 dan IL-14). Senyawa kumarin telah berhasil diisolasi dan diidentifikasi menggunakan teknik spektroskopi sebagai salah satu senyawa aktif dari

ekstrak rosella. Selain rosella, penelitian terhadap ekstrak rimpang bengle, juga diperoleh hal yang sama. Rosella dan rimpang bengle selain diketahui meningkatkan imunitas, juga memiliki sifat sebagai antioksidan yang kuat. Sifat antioksidan dan imunostimulan ini, membuat herbal ini sangat bagus untuk meningkatkan stamina, dan mencegah dari berbagai macam penyakit. Pada pengembangan selanjutnya, akan dikembangkan suatu formula immunomodulator yang baik dan *acceptable* untuk masyarakat.

Konsumsi ekstrak rosella adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan sistem imun dan menjaga

Pengembangan Perangkat Praktikum Penentuan Visualisasi Gejala Transien pada Rangkaian RC Berbasis Smartphone

Nanang Suwondo selaku peneliti menyebutkan, rangkain RC Berbasis Smartphone bisa menjadi cara atau model pembelajaran untuk siswa dalam mengenalkan variabel lingkungan. Menggunakan mobil Remote Control (RC) untuk pembelajaran, misalnya untuk mengukur suhu. Ada alat khusus untuk mendeteksi variabel lingkungan yang dihubungkan langsung dengan smartphone. Bisa digunakan di mana saja, selama ada jaringan internet.